

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Di dalam integritasnya penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting, yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman mengajar melalui aktivitas pendidikan jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Perkembangan belajar itu diarahakan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk perkembangan metode motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, pengahayatan nilai (sikap mental, emosional, spiritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Gunawan et al., 2021).

Peran guru dalam pembelajaran sangat penting yaitu membuat desain pembelajaran, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Seorang guru harus memiliki 4 Kompetensi Dasar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup yang sehat.

Pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik dan metodik, sehingga aktivitas yang diberikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Permainan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang ada pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dalam pembelajaran permainan sepakbola siswa dituntut harus menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang membutuhkan penguasaan teknik dasar yang sempurna sebagai modal dalam melakukan permainan sepakbola. (Irfandi, 2015).

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran sepakbola adalah teknik *passing*. Teknik *passing* terdiri dari *passing* dengan kaki bagian dalam, *passing* dengan kaki bagian luar, dan *passing* dengan punggung kaki. Siswa harus bisa melakukan teknik *passing* dengan kaki

bagian dalam karena dalam permainan sepakbola teknik *passing* dengan kaki bagian dalam adalah teknik yang sering digunakan saat bermain sepakbola.

Kurang mampunya siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, siswa yang kurang tertarik didalam pembelajaran sepakbola, kurangnya semangat dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang diberikan guru membosankan, kurangnya fasilitas dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap siswa, dengan belajar siswa memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuknya sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Taruna Bangsa Jakarta Barat pada siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat materi *passing*. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, hanya 6 siswa dari 16 siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru diantaranya variasi pembelajaran yang diberikan guru masih kurang serta fasilitas yang belum

memadai seperti lapangan yang kurang luas, terbatasnya jumlah bola. Dampak dari kurangnya ketersediaanya fasilitas dan variasi pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari pernyataan di atas hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani yaitu melakukan pembelajaran *passing* melalui latihan menggunakan target untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan sepakbola. Latihan *passing* menggunakan target adalah salah satu cara yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk latihan *passing*.

Dalam latihan *passing* menggunakan target siswa diberikan kesempatan untuk melakukan teknik *passing* dengan mengenai atau melewati target. Dengan model latihan *passing* menggunakan target diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan *passing* dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Melalui Latihan Menggunakan Target Pada Siswa Kelas VIII SMP Taruna Bangsa Jakarta Barat” .

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat di pahami dengan baik serta mengingat terbatasnya waktu yang tersedia, maka penulis hanya memfokuskan pada “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Melalui Latihan Menggunakan Target Pada Siswa Kelas VIII SMP Taruna Bangsa Jakarta Barat” .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka masalah penelitian yang diajukan melalui pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: “Apakah latihan menggunakan target dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bangsa Jakarta Barat?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui latihan menggunakan target pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bangsa Jakarta Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran sepakbola khususnya teknik-teknik dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru penjaskes, diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat.
- b. Bagi siswa, diharapkan akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Bagi sekolah, diharapkan cabang olahraga sepakbola dapat mencapai prestasi sesuai harapan sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami dan memudahkan penjelasan istilah-istilah penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Hasil Belajar

Menurut Siagian & Nurfitriyanti (2015) hasil belajar merupakan ukuran pencapaian dari proses belajar yang ditandai perubahan tingkah

laku. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola pada pembelajaran pendidikan jasmani.

2. *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam

Passing adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, paling baik dilakukan dengan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan terkecuali tangan (Agustina, 2020). *Passing* dengan kaki bagian dalam adalah teknik dasar *passing* yang tujuannya memberikan bola ke teman satu tim dengan cara menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.

3. Latihan Target

Latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional anggota tubuh, dan kualitas psikis anak yang dilatih (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Target adalah sesuatu yang ingin dituju. Pada penelitian ini latihan target yang dimaksud adalah latihan *passing* dengan tujuan bola mengenai atau melewati target sasaran.